

PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Salsa Dhea Ananda Pratiwi¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: salsadheaa37@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: anny.asmara@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Serta apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan pada harga saham perusahaan. Metode penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 47 Perusahaan Perbankan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 216 sampel perusahaan perbankan di BEI. Analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan dengan harga saham. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, jika perusahaan ingin mencapai harga saham yang tinggi maka perusahaan perlu mengalokasikan dana CSR secara efektif dan memastikan kinerja keuangan yang baik, karena kombinasi keduanya dapat meningkatkan reputasi dan menarik minat investor, sehingga berdampak positif pada harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham ,CSR, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan

Abstract

The aim of this research is to provide empirical evidence about the influence of corporate social responsibility and financial performance on stock prices. As well as whether the size of a company can moderate the influence of corporate social responsibility and financial performance on the company's stock price. The research method is quantitative. The research population is 47 Banking Companies. Sampling using purposive sampling resulted in 216 samples of banking companies in the EIB. Data analysis using the SPSS program version 25. The research finds that corporate social responsibility and financial performance influence the stock price, while corporate size cannot moderate the relationship between the corporate Social Responsibility variable and the financial performance with the share price. The results of this research are expected to add a reference, if companies want to high share prices then companies need to allocate CSR funds effectively and ensure good financial performance, as the combination of both can improve reputation and attract investor interest, positively impacting stock prices.

Keywords: *Stock Price, CSR, Financial Performance, Firm Size*

A. PENDAHULUAN

Harga saham perusahaan perbankan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis (Pangestu, 2021). Saat ini, kemajuan teknologi telah mendorong pertumbuhan bisnis yang pesat. Untuk mendukung pengembangan bisnis, banyak perusahaan mendaftar di Bursa Efek Indonesia. Di antara berbagai sektor yang tercatat, perbankan merupakan salah satu yang paling aktif di pasar modal, memberikan kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia dan menjadi pilihan favorit bagi investor karena menawarkan imbal hasil saham yang menarik (Zajelia *et al.*, 2023).

Suku bunga memengaruhi investasi saham, di mana jika suku bunga tinggi, investor cenderung enggan berinvestasi. Sebaliknya, jika suku bunga rendah, investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Penurunan suku bunga menyebabkan sebagian besar saham bank mencatat pertumbuhan harga yang positif, karena adanya permintaan yang terus meningkat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2021. Terdapat 10 saham bank yang kinerjanya menurun tajam sehingga masuk dalam daftar "*top losers*" karena rendahnya minat beli dari para investor dan

penurunan harga saham yang terus-menerus terjadi. Berikut adalah daftar 10 bank tersebut, berdasarkan informasi yang disusun oleh Bisnis Indonesia Resources Center (BIRC):

Tabel 1 Daftar 10 Bank yang Mengalami Koreksi Kinerja Saham

Nama Bank	Harga Per. Desember 2020 (Rp)	Harga Per. Desember 2021 (Rp)	Selisih (%)
Bank Mayapada	7.650	660	-91,37
Bank J Trust Indonesia	700	206	70,57
KB Bukopin	575	270	-53,04
Bank Permata	3.020	1.535	-49,17
Bank Banten	98	54	-44,90
Bank Capital	376	266	-29,26
PaninBank	1.065	770	-27,70
Bank Danamon Indonesia	3.140	2.350	-25,16
Bank Woori Saudara Indonesia 1906	740	565	-23,65
Bank Syariah Indonesia	2.250	1.780	-20,89

Penurunan harga saham di sektor perbankan menjadi fenomena yang perlu diperhatikan, karena investor cenderung menanamkan modal mereka pada perusahaan yang memiliki kondisi sehat dan prospek yang baik, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari saham yang dimiliki. Investor akan tertarik berinvestasi jika investasi tersebut berpotensi memberikan keuntungan. Oleh karena itu, sebelum membeli saham, penting untuk mempertimbangkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, mengelola utang, dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham (Hellen *et al.*, 2019). Ada beberapa cara yang dapat digunakan investor untuk menilai kualitas sebuah perusahaan, seperti melihat penerapan CSR yang dilakukan atau menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai dampak CSR terhadap harga saham. Misalnya, penelitian oleh Hunjra *et al.* (2020) menunjukkan bahwa CSR tidak memengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pandangan investor bahwa program CSR yang dijalankan perusahaan adalah pemborosan sumber daya, karena membutuhkan banyak sumber daya tanpa memberikan dampak langsung yang signifikan bagi perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Cao *et al.* (2023) menyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin banyak item CSR yang diungkapkan, semakin menarik saham perusahaan bagi investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan NPM terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hussain *et al.* (2024) menemukan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini disebabkan oleh semakin tingginya nilai NPM sebuah perusahaan, semakin besar pula keuntungan marjinal yang diperoleh, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan harga saham. Namun penelitian Alaagam (2019) menunjukkan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Ketidak-signifikan NPM dalam mempengaruhi harga saham juga mencerminkan kurangnya kepercayaan investor dalam membuat keputusan investasi hanya berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mempengaruhi kekuatan hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dengan harga saham. Ukuran perusahaan dipilih karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. Perusahaan yang lebih besar sering kali menunjukan kinerja yang lebih baik, yang biasanya tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi. Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

1. Kajian Teori dan Hipotesis

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi, yang diperkenalkan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975, menyatakan bahwa legitimasi adalah aset penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Teori ini menekankan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, di mana masyarakat dianggap sebagai faktor utama dalam perkembangan jangka panjang perusahaan. Teori Legitimasi juga berakar pada gagasan perjanjian sosial antara perusahaan dan masyarakat (Pratama & Deviyanti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhannya.

Teori Stakeholder

Teori ini diperkenalkan pertama kali Freeman tahun 1984 pada bukunya dengan judul "Strategic Management: A Stakeholder Approach." Teori Stakeholder menyatakan bahwa kesuksesan dan kemajuan perusahaan sangat bergantung pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Karena itu, perusahaan harus membuat keputusan yang tegas dan memberikan informasi yang jelas serta berguna bagi semua pemangku kepentingannya (Puspitaningrum & Indriani, 2021). Dengan pendekatan ini, perusahaan diharapkan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan secara efektif.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, yakni konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memperhatikan berbagai kepentingan semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Keberhasilan CSR sangat bergantung pada partisipasi pengusaha, pemerintah, dan masyarakat (Ernawan, 2021). CSR tidak hanya melibatkan pemberian bantuan dana kepada masyarakat sekitar, tetapi juga mencakup perlakuan yang adil terhadap karyawan, menjaga hubungan baik

dengan pemasok, serta pelaksanaan program yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang.

Kinerja Keuangan

Arsita (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari upaya manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menilai dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangannya. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan adalah salah satu aspek penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode, termasuk dalam hal pengumpulan dana dan penyaluran modal. Evaluasi ini membantu menentukan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya dan keuangan.

Harga Saham

Harga saham yakni nilai yang menunjukkan seberapa kaya perusahaan yang menerbitkan saham. Fluktuasi harga saham dipengaruhi banyaknya orang yang ingin membeli atau menjual saham di pasar bursa (Sembiring *et al.*, 2023). Risiko dalam membeli saham termasuk kerugian modal, yaitu penurunan harga saham dari harga awal, serta risiko perusahaan seperti kebangkrutan yang dapat mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar dividen. Karena itu, harga saham dapat berubah dengan cepat, baik naik maupun turun. Harga saham bisa berubah dalam hitungan menit atau detik, tergantung pada interaksi antara pembeli dan penjual saham.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, atau Firm Size, merupakan indikator kekuatan finansial perusahaan. Faktor ini telah lama dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, kinerja, dan harga saham (Pasalao *et al.*, 2024). Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dalam melakukan penjualan dan jumlah aset yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan berperan penting dalam menilai kekuatan dan kapasitas perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori , maka diperoleh hipotesis penelitian yaitu berikut ini:

- H1 : CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H2 : NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- H3 : Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara CSR dengan harga saham.
- H4 : Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara NPM dengan harga saham.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif guna mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara terpisah. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *software* SPSS 25. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2023, yang bisa dilihat pada situs BEI www.idx.co.id. Penelitian ini populasi yaitu 47 perusahaan. Jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan dengan 216 data. Dikurangi 72 data Outlier setelah uji normalitas dengan total akhir data sebanyak 144 data yang diolah.

Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan yang diukur dengan *net profit margin* (NPM). Harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sementara itu ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel moderasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
CSR	144	0,04	0,44	0,2483	0,08805
NPM	144	-1,61	4,25	0,7059	0,67852
HS	144	50	2033	534,15	472,452
UP	144	27,22	33,44	30,9498	1,36807
Valid N (listwise)	144				

Sumber : Data diolah di SPSS 25

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel diketahui Variabel CSR nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum 0,44 sedangkan nilai rata-rata adalah 0,2483 dan standar deviasi sebesar 0,08805.

Variabel Kinerja Keuangan diproksikan dengan NPM diketahui memiliki nilai minimum -1,161 serta nilai maksimum 0,44 dengan nilai mean yang dihasilkan sebesar 0,7059 dan standar deviasinya 0,67852.

Variabel Harga Saham nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimumnya sebesar 2033 sedangkan nilai rata-rata (mean) adalah 534,15 dan nilai standar deviasi yaitu 472,452.

Variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai minimum 27,22 dengan nilai maksimum yaitu 33,44 sedangkan nilai rata-rata 30,9498 dengan standar deviasi yaitu 1,36807.

2. Uji Hipotesis

Data Penelitian telah memenuhi syarat *normality test* dan sudah tidak terjadi autokorelasi, multikorelasi dan heteroskedastisitas. Sehingga dapat dilanjutkan uji hipotesis sebagai berikut:

UJI F

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	14,141	0,000
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant),NPM,CSR

Sumber : Data diolah di SPSS 25

Hasil uji diatas yaitu nilai signifikan CSR dan NPM sebesar $0,000 < 0,05$ berarti hal tersebut menunjukan variabel CSR dan NPM dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan pada variabel harga saham. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan pada tahun 2018-2023.

UJI t (Parsial)

Tabel 4 Uji t

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	0,911	0,364
	CSR	2,640	0,009
	NPM	4,186	0,000

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data diolah di SPSS 25

Hasil yang ada pada pada uji t tersebut yaitu:

- Hasil yang didapatkan dalam pengujian parsial t pada variabel CSR t_{hitung} yaitu 2,640 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.65550 pada nilai signifikansinya $0,009 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan pada harga saham. Sehingga **H₁ diterima**.
- Hasil yang didapatkan dalam pengujian parsial t pada variabel NPM t_{hitung} yaitu 4,186 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1.65550 pada nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan pada harga saham, dengan kesimpulan **H₂ diterima**.

3. Uji *Moderate Regression Analysis*

Tabel 5 Uji MRA

		Coefficients			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6379,117	2794,457		-2,283	0,024
	CSR	8111,290	9548,280	1,512	0,850	0,397
	NPM	-2150,501	1381,043	-3,088	-1,557	0,122
	UP	207,649	90,666	0,601	2,290	0,024
	CSR.UP	-227,889	309,692	-1,317	-0,736	0,463
	NPM.UP	80,012	45,793	3,457	1,747	0,083

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data diolah di SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukan hasil bahwa MRA sebagai berikut :

- Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian CSR dengan ukuran perusahaan t_{hitung} sebesar -0,736 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,65550 pada nilai signifikansi $0,463 > 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap harga saham. Sehingga kesimpulannya **H3 ditolak**.
- Hasil yang didapat dalam uji moderasi pada perkalian NPM dengan ukuran perusahaan t_{hitung} sebesar 1,746 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,65550 pada nilai signifikansi $0,083 < 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh NPM terhadap harga saham. Sehingga kesimpulannya **H4 ditolak**.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,412	0,170	0,158	443,53185

a. Predictors: (Constant), NPM, CSR

Sumber : Data diolah di SPSS 25

Berdasarkan pada tabel diatas hasil koefisien determinasi (R²) didapatkan Adjust R Square adalah 0,158, persentase pada variabel independent CSR dan NPM yang mempengaruhi pada variabel dependen harga saham berarti sebesar 15,8%. Sedangkan persentase sisanya sebesar 84,2% pada variabel harga saham tersebut dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial CSR dan kinerja keuangan diproksikan dengan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Namun ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan CSR dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

E. SARAN

Saran untuk penelitian berikutnya adalah menambahkan variabel independen atau variabel kontrol guna memperkuat variabel dependen, atau mengganti jenis perusahaan yang diteliti selain perbankan, seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan pertambangan. Disarankan juga untuk memperbarui periode pengamatan agar penelitian dapat diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentuk City, TBK. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Cao, T., Nguyen, H., Nguyen, K., & Nguyen, L. (2023). Information asymmetry on the link between corporate social responsibility and stock price crash risk. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2230727>
- Ernawan, E. R. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility).
- Hellen, Fadrul, & Asyik, N. F. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Oprating Margin (Nom), Biaya Operasional Pendapatan Oprasional (BOPO) Dan Financing Deposit to Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2017. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 4(2), 181–191. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Hunjra, A. I., Mehmood, R., & Tayachi, T. (2020). How Do Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Affect Stock Price Crash Risk? *Journal of Risk and Financial Management*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm13020030>
- Hussain, A., Shabbir, A., & Rehman, A. A. (2024). Impact of Corporate Capital Structure on Corporate Performance: An Empirical Study of Emerging Market Using GMM Estimation Technique. *Journal of Asian Development Studies*, 13(2), 595–605. <https://doi.org/10.62345/jads.2024.13.2.48>
- Pangestu, B. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Terjadinya Fluktuasi Harga Saham dan Pengaruh Pada Perusahaan Perbankan. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 5(2), 152–159. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v5i2.311>
- Pasalao, S., Boonyanet, W., & Tongkong, S. (2024). Moderating role of board gender diversity and firm size on the relationship between free cash flow and corporate sustainability of Thai listed companies. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(5). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i5.3622>
- Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing

di bursa efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen, 18(3), 540.
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>

Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 1–15.

Sembiring, S., Mahendra, A., Shalini, W., & Sinaga, R. V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Pada Masa Pandemi. *JRAK*, 9(2), 2715–8136.

Zajelia, N. K. A. C. D. L., Novitasari, N. L. G., & Dwi, N. L. P. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 173–187.